Kendalikan Inflasi, Pemkab Pasuruan gelar FGD

Kamis, 27 April 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Forum Grup Discussion (FGD) dan Koordinasi Sinkronisasi Program Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah untuk mengendalikan inflasi di daerah agar tetap rendah dan stabil. FGD yang dibuka oleh Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk Ketua Tim Teknis Kelompok Kerja Nasional Tim Pengendali Inflasi Daerah (Pokjanas TPID), Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang, Sekda Kabupaten Pasuruan, dan seluruh Kepala OPD serta camat se-Kabupaten Pasuruan.

Dalam sambutannya, Bupati Irsyad mengingatkan tugas dan kewajiban Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan, seperti mengevaluasi sumber-sumber dan potensi tekanan inflasi, merekomendasikan kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi, dan melakukan pemantauan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut. Ia juga berharap TPID dapat melakukan komunikasi, sosialisasi, publikasi, dan memberikan himbauan kepada masyarakat mengenai stabilitas harga serta mengoptimalkan penyediaan informasi mengenai produksi, pasokan, dan harga bahan pokok.

Bupati Irsyad juga meminta instansi pendukung seperti BPS dan kepolisian untuk membantu memperlancar tugas TPID dalam distribusi barang dan jasa. Ia menekankan bahwa inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Edi Prio Pambudi, Ketua Tim Teknis Pokjanas TPID, menegaskan bahwa pengendalian inflasi memerlukan sinergi kebijakan antar lembaga.

Edi mengatakan bahwa telah dilakukan penyusunan pemetaan pengendalian inflasi berdasarkan masukan mengenai permasalahan dan solusi di seluruh Indonesia. Ia meminta saran dan masukan terkait pemetaan tersebut dari seluruh TPID di Tanah Air. Pemetaan ini bertujuan untuk membantu mengidentifikasi dan mengatasi tantangan inflasi secara efektif.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.